

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah-masalah yang terjadi pada manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna di balik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena-fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.² Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang di anggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat lokasi di lapangan

¹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

tempat terdapatnya masalah yang diteliti.³ Penelitian lapangan juga berguna untuk Mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait permasalahan yang diteliti. Dalam prakteknya penelitian lapangan dilakukan pada Pengadilan Agama Kabupaten Kediri untuk meneliti bagaimana pandangan majelis hakim yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri*. Penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
4. Analisis data bersifat induktif.
5. Hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.⁵ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier.⁶

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview*

³ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

⁴ Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65.

⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

⁶ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

dan observasi.⁷ Terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak (narasumber) yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data primer untuk penelitian ini menggunakan pengambilan data berupa wawancara dengan hakim tentang bagaimana pandangan majelis hakim yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri*. Hakim tersebut terdiri dari 3 majelis hakim, yakni Dr. Dra. Hj. Munadhiroh, S.H., M.H selaku hakim ketua, lalu Dra. Hj. Dzirwah dan Drs. Nurul Anwar, M.H. sebagai hakim anggota.

2. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literature-literatur terkait. Data yang digunakan ialah putusan Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr., lalu buku Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Surabaya: Arkola, 2004 dan buku Poligami Syariah Dan Perjuangan Kaum Perempuan, Bandung: Alfabeta, 2007.
3. Sumber data tersier, yaitu bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan data primer dan sekunder.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-

⁷ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode Wawancara/ *Interview*

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.⁸

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Setyadi wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Sebagai prakteknya metode wawancara ini guna mendapatkan data yang maksimal secara langsung mewawancarai narasumber dari majelis hakim tentang bagaimana pandangan beliau yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah nikah *sirri*. Hakim tersebut terdiri dari 3 majelis hakim, yakni Dr. Dra. Hj. Munadhiroh, S.H., M.H. selaku hakim

⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

ketua, lalu Dra. Hj. Dzirwah dan Drs. Nurul Anwar, M.H. sebagai hakim anggota.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pandangan majelis hakim yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumen yang berkaitan dengan pandangan majelis hakim yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri* dan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Menurut Bugin teknik, dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 149.

¹⁰ *Ibid.*, 143.

Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.¹¹

D. Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam uni unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹²

Tujuan analisa data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variable-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹³

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

¹³ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, dan menuliskan momen.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

E. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri. Sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.¹⁴ Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati, bertanya, dan menganalisis data yang ada, akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti menjadi syarat keberhasilan penelitian ini.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan atau narasumber.¹⁵ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara detail tentang bagaimana pandangan majelis hakim yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri*. Sehingga untuk menjamin keaslian data, peneliti menggunakan *note* dan

¹⁴ Burhan Ashshofa, *Metodo Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58

¹⁵ Djaman Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62–63.

recording untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di daerah Ngasem, tepatnya di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi dan instansi tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu pandangan majelis hakim tentang izin poligami yang dikabulkan dengan adanya latar belakang sebelumnya telah menikah *sirri*, dan majelis hakim tersebut yang memutus perkara Nomor: 2837/Pdt.G/2019/PA.Kab.Kdr. tentang izin poligami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang sudah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen terkait.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Setelah Kelapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisa Data

Meliputi klasifikasi data, pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi penelitian, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175–178 .